

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menyajikan dan menganalisis data secara terpadu, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Implementasi Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada mata pelajaran PAI relevan dijadikan acuan atau pedoman dalam menciptakan kualitas lulusan PAI di SMA Senopati Sedati. Hal ini dapat di ketahui dengan indikator-indikator sebagai berikut:
 - a. Lingkup materi minimal, dalam Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 tentang SKL pada mata pelajaran PAI ini berusaha untuk meminimalkan Standar Kompetensi dan dijabarkan serta di perluas dalam Kompetensi Dasar dengan harapan peserta didik dapat lebih memahami dan mendalami materi PAI. Sehingga diharapkan dengan adanya pemahaman dan pendalaman materi PAI tersebut, siswa dapat lebih mudah mengaplikasikan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari, sehingga hal ini berdampak pula pada peningkatan hasil belajar siswa.
 - b. Kurikulum lebih fokus dan terarah pada pencapaian tujuan. Pembelajaran di SMA Senopati Sedati ini mengacu pada Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 sehingga proses pembelajarannya lebih fokus pada apa yang menjadi tujuan dari pembelajaran PAI tersebut.

- c. Standar Kompetensi Minimal (SKM) yaitu tingkat atau ukuran nilai minimal yang harus di capai oleh setiap siswa. Di SMA Senopati Sedati ini standar kompetensi minimal pada mata pelajaran PAI adalah 70, jadi apabila siswa mendapat nilai kurang dari 70 maka harus melakukan remidi (ujian ulang) untuk penambahan nilai tersebut. Adapun penetapan Standar Kompetensi Minimal (SKM) tersebut pada setiap mata pelajaran adalah berbeda-beda, hal ini di karenakan melihat kondisi siswa, tingkat kesulitan materi, sarana dan prasarana dan lain sebagainya.
2. Upaya pelaksanaan Permendiknas No. 23 Tahun 2006 tentang SKL pada mata pelajaran PAI dilakukan oleh guru dan sekolah, meskipun masih terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaannya. Diantara upaya yang dilakukan adalah:
 - a. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) tingkat kota dan tingkat sekolah. Dalam program kegiatan ini guru memusyawarahkan tentang perangkat pembelajaran, pengembangan silabus, metode pembelajaran, pengelolaan kelas dan lain sebagainya.
 - b. Program kegiatan workshop untuk tingkat sekolah. Adapun pembahasan dalam workshop ini membahas seputar tentang profesionalisme guru, kebijakan pemerintah dan kebijakan sekolah secara umum.

Dengan program kegiatan tersebut diharapkan dapat memberikan motivasi bagi guru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran, sehingga hal ini akan berdampak pada kualitas out put siswa, khususnya pada mata pelajaran

PAI sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Permendiknas No. 23 Tahun 2006.

B. Saran

Sejalan dengan tujuan dari Pendidikan Nasional, sebagaimana dalam UU Sistem Pendidikan Nasional, yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif dan menjadi warga negara yang kreatif dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dan hal itu sejalan juga dengan tujuan ditetapkannya Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 yaitu sebagai pedoman penilaian dalam menentukan kelulusan peserta didik, sehingga dengan adanya pedoman penilaian sebagaimana yang telah di tetapkan dalam Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 dapat menghasilkan lulusan yang lebih berkualitas dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu SMA Senopati Sedati hendaknya berusaha semaksimal mungkin agar pembelajaran PAI di SMA Senopati Sedati dapat berhasil dan menciptakan lulusan yang lebih baik lagi, serta diharapkan pihak sekolah dapat menyelesaikan hambatan-hambatan dalam pelaksanaan Permendiknas tersebut.